



PENGARUH PERSEPSI KEAMANAN, KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PELAKU UMKM KULINER PENGGUNA ALAT QUICK RESPONSE INDONESIA STANDARS (QRIS) DI KEC. BATU AJI KOTA BATAM

Tibrani¹⁾, Marni Junita²⁾, Moch Aminuddin Hadi³⁾,

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia
tibrani@fekon.unrika.ac.id^{1), 2)}, aminudinhadi@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Dilihat dari era digital saat ini, teknologi semakin pesat mengalami perkembangan terutama di nerara-negara yang semakin mencapai kemajuan teknologi. Berkat teknologi modern saat ini banyak alat yang dikembangkan secara khusus terutama pada teknologi alat pembayaran. Seiring perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat. Penggunaan uang tunai (mata uang) sebagai alat pembayaran moneter diganti oleh metode pembayaran digital yang lebih efektif dan ekonomis karena kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran. Sistem pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) disurvei khususnya di daerah Batu Aji, dan pengambilan sample menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini menggunakan teknik kuantitati dengan pendekatan survei untuk mengumpulkan data dari pelaku usaha UMKM. Data dikumpulkan melalui kuisisioner yang mengukur persepsi keamanan, kemudahan, manfaat, dan kepercayaan. Analisis data dilakukan Analisis regresi dan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel secara terpisah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) persepsi keamanan secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM pengguna alat QRIS, (2) persepsi kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat pelaku UMKM pengguna alat QRIS, (3) persepsi manfaat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM pengguna alat QRIS, (4) persepsi kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat pelaku UMKM pengguna alat QRIS yang terfokus di kecamatan batu aji (5) Keamanan, Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat Pengguna alat QRIS.

Kata Kunci: Keamanan, Kemudahan, Manfaat, dan Kepercayaan dan Minat Pengguna

ABSTRACT

In today's digital era, technology is rapidly advancing, particularly in countries that are experiencing significant technological progress. Modern technology has led to the development of various tools, especially in the field of digital payment systems. As technological advancement continues, the use of physical cash as a monetary payment method is increasingly being replaced by more efficient and cost-effective digital payment methods. This study focuses on the Quick Response Indonesia Standard (QRIS) payment system, specifically in the Batu Aji sub-district. The sampling method was determined using the Slovin formula. The research employed a quantitative approach with a survey method to collect data from culinary micro, small, and medium enterprises (UMKM). Data was gathered using a questionnaire that measured perceptions of security, ease of use, perceived usefulness, and trust. The data were analyzed using regression analysis and the coefficient of determination (R^2) to identify the individual impact of each variable. The findings of the study indicate that: (1) Perceived security has a positive and significant effect on the interest of UMKM actors in using QRIS. (2) Perceived ease of use has no significant effect on interest. (3) Perceived usefulness also shows no significant effect. (4) Perceived trust has a positive and significant effect on the interest of UMKM in using QRIS in Batu Aji. (5) Simultaneously, security, ease of use, usefulness, and trust have a positive and significant influence on the users' interest in adopting QRIS

Keywords: Security, Ease of Use, Usefulness, Trust, User Interest



PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi yang semakin hari semakin pesat. kemajuan dalam teknologi sistem pembayaran memungkinkan transfer mata uang sebagai metode pembayaran ke metode pembayaran digital yang lebih efisien dan hemat biaya, Sistem *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) hanya bisa di pakai melalui aplikasi-aplikasi pembayaran yang di install di gedjed atau smartpone yang terhubung dengan internet. Pengertian UMKM tertuang dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UKM. UMKM adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh perorangan, rumah tangga, atau badan usaha kecil yang dikelompokkan berdasarkan omset tahunannya, jumlah kekayaannya, dan jumlah karyawannya (Sudiatmika *et al*, 2022)

Yang di mana tidak bisa dipungkiri bahwa UMKM sangat mempunyai peran penting dalam membangun stabilitas perekonomian di Indonesia. UMKM tetap mampu berdiri kokoh meski korporasi besar terpuruk. UMKM memiliki tiga keunggulan. Pertama, UMKM mampu menyerap hingga 50% tenaga kerja yang tersedia. Kedua, UMKM memiliki kemampuan yang baik dalam beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Ketiga, UMKM memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut dan mengembangkan sector lain yang terkait, Meskipun mempunyai beberapa keunggulan, namun UMKM juga masih menghadapi kendala/keterbatasan. Di mana keterbatasan ini membuat UMKM sulit untuk berkembang atau bersaing. Sarwono (2019) membahas keterbatasan tersebut ialah minimnya akses terhadap layanan perbankan, keterampilan, dan pengetahuan sumber daya manusia yang masih rendah, penggunaan teknologi yang masih terbatas, dan ketidakmampuan mengatasi perubahan dalam kemampuan mengimbangi preferensi ekspor.

Menurut Paramitha. D. & Kusumaningtyas, D. (2023) Keamanan bertransaksi dalam menggunakan aplikasi perbankan khususnya QRIS dalam bisnis online akan meminimalisir terjadinya penipuan yang dilakukan oleh oknum- oknum yang tidak bertanggung jawab. Keamanan aplikasi QRIS akan memberikan jaminan dan kepastian bagi pelaku bisnis khususnya para pelaku bisnis sector UMKM di Kota Batam terhindar dari permasalahan atau kerugian yang dapat ditimbulkan. QRIS ini merupakan bagian dari transformasi digital pada sistem pembayaran Indonesia dalam membantu percepatan pengembangan ekonomi dan keuangan digital. QRIS adalah standar QR code pembayaran untuk sistem pembayaran yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan ASPI (asosiasi sistem pembayaran Indonesia). Keamana adalah dimana konsumen merasa aman dalam melakukan transaksi online.

Keamanan juga merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi minat



menggunakan aplikasi pembelian secara online. Keamanan transaksi sebagai kemampuan dari pelaku online untuk dapat melakukan penjagaan keamanan atas transaksi dan jaminan keamanan data. Keamanan adalah kemampuan dalam melakukan pengawasan serta penjagaan keamanan atas transaksi data. QRIS dikembangkan sistem untuk pembayaran bersama dengan Bank Indonesia sehingga transaksi menggunakan Code QR dapat diselesaikan lebih cepat, mudah, dengan aman. Dengan QRIS, seluruh pembayaran aplikasi dari bank dan nonbank yang digunakan masyarakat umum dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket pesawat, dan donasi (merchant) berlogo QRIS (Bank Indonesia, 2022).

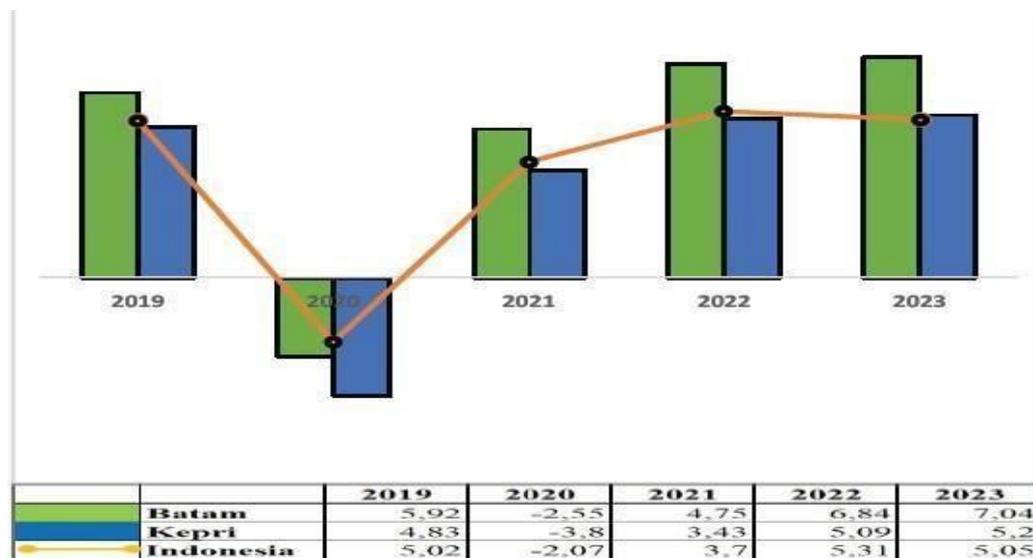
Berdasarkan hal ini menunjukkan bahwa, jumlah pengguna pada uang elektronik sangat meningkat signifikan di dua tahun belakangan ini, peningkatan ini didukung dari ketersediaan berbagai bentuk dari layanan pembayaran non-tunai termasuk QRIS Yang merupakan salah satu alat transaksi pembayaran digital. *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) berbentuk code, yang memberikan kemudahan dan manfaat serta meningkatkan kualitas dari konsumen dan juga kualitas pelayanannya.

Minat adalah sebagai kecenderungan subjek yang menetap untuk tertarik pada sesuatu dan merasa senang karena telah memilihnya. Minat timbul seseorang dilihat ketika memiliki preferensi atau keinginan terhadap sesuatu, seperti onjek atau hal tertentu, yang akan bisa memenuhi kebutuhan atau keinginannya tersendiri. Orang-orang yang percaya dengan teknologi yang akan meningkatkan kinerja mereka itu lebih cenderung mau untuk menggunakan teknologi tersebut, begitupun sebaliknya (Sulistyo & Berlianingsih, dalam Saputri (2020).

Financial technology (Fintech) adalah sebuah organisasi diluar Bank yang bergerak di bidang jasa layanan keuangan. *Fintech* juga bisa diartikan sebagai perpaduan antara fitur teknologi dengan fitur keuangan pada sektor keuangan dengan konteks teknologi modern. Konsep ini memberikan kemudahan yang dapat di gunakan kapan pun dimanapun. Industri ini telah melahirkan inovasi-inovasi yang memungkinkan penyediaan layanan keuangan salah satu contoh nya ialah *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) (R. Suryono, 2019)

Quick Response Indonesia Standard adalah standard kode QR pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleg Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (Bank Indonesia, 2019) Sebelum terstandarisasi dengan QRIS,transaksi pembayaran dilakukan hanya melalui bussinesman yang memiliki akun dari PJSP yang sama. sekarang, dengan hadirnya standard QRIS, seluruh pembayaran nontunai dari PJSP apapun bisa menggunakan QR Code di seluruh bussinesman walaupun PJSP yang dilakukan berbeda. penyedia jasa layanan tertentu agar mudah mengarahkan pelanggan

langsung ke alamat URL yang dituju.



Figur 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau Indonesia, Tahun 2019-2023

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batam [https : //batamkota.bps.go.id](https://batamkota.bps.go.id)

Berdasarkan gambar 1 pola pertumbuhan ekonomi Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, dan Indonesia tahun 2019-2023 tumbuh sejalan. Pada tiga tahun, terakhir, 2021-2023, ekonomi Kota Batam tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Nasional. Yang dimana pada tahun 2021 Kota Batam mencapai pertumbuhan ekonomi 4,75% dan Kepri hanya 3,43% sementara Indonesia 3,7%. Hal tersebut dikarenakan kondisi di Kota Batam yang mulai pulih dari pandemi covid-19 dan peningkatan kinerja ekonomi hampir di seluruh lapangan usaha. Terjadi peningkatan subsektor penyediaan makan minum pada tahun 2023 sejalan dengan banyaknya restoran atau tempat makan baru yang dibuka di Kota Batam dan banyaknya makanan yang diadakan di Kota Batam juga meningkat pertumbuhan ekonomi. pada subsektor ini Tahun 2023 kota batam mengalami pertumbuhan ekonomi yang meningkat drastis ketimbang dari kepri dan Indonesia, batam mencapai 7,04% pertumbuhan ekonomi, sementara kepri hanya 5,2% dan Indonesia mencapai 5,05% di tahun 2023.

Tabel 1. Jumlah UMKM Kuliner Tahun 2024 yang tercatat di dinas koperasi Kota Batam

No	Kecamatan	Jumlah	Menggunakan QRIS	Persen(%)
1	Batam Kota	258	150	2,58%
2	Sei. Beduk	86	30	0,86%
3	Sekupang	170	120	1,7%
4	Sagulung	203	145	2,03%



5	Lubuk Baja	45	20	0,45%
6	Nongsa	47	20	0,47%
7	Bengkong	167	130	1,67%
8	Bulang	10	8	0,1%
9	Galang	4	4	1%
10	Batu Aji	161	120	1,61%
11	Batu Ampar	45	25	0,45%
12	Belakang Padang	8	3	0,08%
Total		1.204	775	12,04%

Sumber: Dinas Koperasi, dan Usaha Mikro Kota Batam

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah UKM kuliner tahun 2024 dinas koperasi Kota Batam paling banyak adalah Batam Kota, Sekupang, Sagulung, Bengkong, dan Batu Aji. Kecamatan Batam Kota sebanyak 258 UKM, 150 diantaranya sudah beralih ke mode transaksi non tunai (QRIS). Kecamatan Sekupang sebanyak 170 UKM, dan yang menggunakan Qris sebanyak 120 UKM Kecamatan Sagulung sebanyak 203 UKM yang terdata, dimana 145 diantaranya sudah beralih ke mode transaksi non tunai. Di kecamatan bengkong tercatat sebanyak 167 UKM kuliner dimana 130 diantaranya juga sudah beralih ke mode transaksi QRIS. Sementara itu ada 7 Kecamatan UKM kuliner yang dimana 7 Kecamatan tersebut masih sangat sedikit jumlahnya yang terdata di dinas koperasi, dan yang beralih ke transaksi scan code (QRIS) pun masih sangat sedikit. Kecamatan Galang adalah kecamatan yang paling sedikit jumlah UKM yang terdata di dinas koperasi, Keseluruhan jumlah UMKM Kuliner yang terdata dari ke 12 Kecamatan adalah sebanyak 1.204 UKM pada tahun 2024.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penyebaran kuesioner angket mengenai Keamanan, Kemudahan, Manfaat, dan Kepercayaan guna mengukur Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM. Setelah angket diisi dan dikembalikan kepada peneliti, peneliti menghitung skor Keamanan, Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan para pelaku UMKM berdasarkan rujukan penskoran angket tersebut kedalam kategori. Teknik penarikan data dalam penelitian ini menggunakan



kuesioner dengan skala pengukuran instrumen penelitian menggunakan skala Likert. Selanjutnya peneliti menganalisis Keamanan, Kemudahan, Manfaat dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan *Quick Response Indonesia Standard* QRIS. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kuliner di Kota Batam menghususkan di Daerah Batu Aji.

Populasi

Yang menjadi dalam populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM menengah di bidang kuliner yang menggunakan alat pembayaran *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) di Batam terkhusus di daerah batu aji yang berjumlah 120 populasi yang akan diteliti.

Sampel

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Apabila subjeknya kuranya dari 50, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 120 UKM di Batam. Penarikan sampel dilakukan menggunakan rumus slovin, Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa pelaku UMKM Kuliner di kec. Batu Aji berjumlah 120 orang dengan batas kesalahan 5%. Jadi, dengan populasi 120 orang dan margin of error 5%, ukuran sample yang diperlukan adalah sekitar 92 orang.

Instrument Penelitian

Penelitian menggunakan teknik angket untuk pengumpulan data mengenai pengaruh persepsi keamanan, kemudahan, manfaat, dan kepercayaan terhadap minat pelaku UMKM kuliner pengguna *alat quick response indonesia standard* (QRIS) di kec. batu aji kota Batam.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS, diawali dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas Kolmogorov-Smirnov ($\text{sig.} > 0,05$) untuk memastikan distribusi residual normal, uji multikolinearitas melalui VIF (< 10) dan Tolerance ($> 0,10$) yang menunjukkan tidak adanya multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser ($\text{sig.} > 0,05$) yang mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (nilai 2,000) yang menandakan tidak adanya autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji T

Uji t digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari variabel *independen*. Untuk mengetahui apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan apabila nilai t hitung > dari t tabel. Begitu pula sebaliknya, jika nilai t hitung < dari t tabel, maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan. Dimana untuk mengetahui t tabel ialah dengan menggunakan rumus $df = n - k - 1$, n adalah jumlah responden, k adalah banyaknya variabel independent. Maka dapat diketahui $df = 92 - 4 - 1 = 87$, t tabel dari angka 87 adalah 1,663. Jika nilai signifikan < 0,05 maka variabel tersebut dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan.

Tabel 2. Uji T

Coefficients ^a		Standardized				
		Unstandardized		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.753	3.098		1.857	.067
	Keamanan	.451	.123	.425	3.663	.000
	Kemudahan	-.048	.086	-.049	-.559	.578
	Manfaat	.025	.077	.029	.327	.744
	Kepercayaan	.292	.136	.248	2.143	.035

a. Dependent Variable: Minat Pelaku UMKM Qris

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Berikut ini hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Berdasarkan tabel uji t di atas, pengaruh variabel keamanan (x1) terhadap minat pelaku umkm kuliner pengguna alat QRIS (y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3,663 dari 1,663 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM Kuliner pengguna alat QRIS di kec. Batu Aji kota Batam.
2. Berdasarkan tabel uji t di atas, pengaruh variabel keamanan (x2) terhadap minat pelaku umkm kuliner menggunakan alat QRIS pada Fintech (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,578 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,559 < 1,663$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel keamanan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pelaku UMKM Kuliner pengguna alat QRIS di Kec. Batu Aji kota Batam.

3. Berdasarkan tabel uji t di atas, pengaruh variabel keamanan (x2) terhadap minat pelaku umkm kuliner pengguna alat QRIS (y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,744 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,327 < 1,663$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel keamanan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat pelaku UMKM Kuliner pengguna alat QRIS di Kec. Batu Aji Kota Batam.
4. Berdasarkan tabel uji t di atas, pengaruh variabel keamanan (x2) terhadap minat pelaku umkm kuliner pengguna alat QRIS di Kec. Batu Aji (y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,035 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 2,143 dari 1,663 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM Kuliner pengguna alat QRIS di Kec. Batu Aji kota Batam.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel *independent* mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependent*. Uji ini dapat dilakukan dengan cara melihat F hitung. Apabila nilai F hitung $> F$ tabel maka dapat dikatakan variabel *independent* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen*. Begitu pula sebaliknya, jika F hitung $< F$ tabel maka variabel *independent* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.427	4	56.857	13.697	.000 ^b
	Residual	361.128	87	4.151		
	Total	588.554	91			

a. Dependent Variable: Minat Pelaku UMKM Menggunakan Qris

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, Keamanan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Berdasarkan tabel 3 uji F dapat diketahui nilai F hitung sebesar 13, 697 $> F$ tabel 2,476. Artinya variabel *independent* (keamanan, kemudahan, manfaat, dan kepercayaan) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (minat pelaku UMKM kuliner menggunakan alat QRIS).

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.427	4	56.857	13.697	.000 ^b
	Residual	361.128	87	4.151		
	Total	588.554	91			

a. Dependent Variable: Minat Pelaku UMKM Menggunakan Qris

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, Keamanan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

Berdasarkan tabel 4 uji F dapat diketahui nilai F hitung sebesar 13,697 > F tabel 2,476. Artinya variabel *independent* (keamanan, kemudahan, manfaat, dan kepercayaan) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent* (minat pelaku UMKM kuliner menggunakan alat QRIS) signifikan terhadap variabel *dependent*. Untuk mencari F tabel ialah $df = (k ; n-k)$ dimana n ialah jumlah responden dan K ialah jumlah variabel independen. Berarti $df = (k ; 92-4) = (k ; 88)$ maka F tabelnya ialah 2,476.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel *dependent*. Koefisien determinasi adalah antar 0 dan 1. Jika estimasi R square mendekati 1 maka secara praktis variabel *independent* dapat memberikan semua data yang diharapkan untuk mengantisipasi variabel *dependent*:

Tabel 4. Hasil Uji R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.386	.358	2.03737

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemudahan, Manfaat, Keamanan

b. Dependent Variable: Minat Pelaku UMKM Menggunakan Qris

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, (2025)

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh Keamanan (X1), Kemudahan (X2), Manfaat (X3), dan Kepercayaan (X4) terhadap Minat Pelaku UMKM

Kuliner Pengguna Alat QRIS di Kec. Batu Aji Kota Batam.

1. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Kuliner Pada Penggunaan Alat QRIS

Berdasarkan tabel uji t variabel Keamanan (X1) didapati Terdapat Nilai t hitung dengan hasil sebesar 3,663 dan t tabel sebesar 1,663 dengan nilai signifikan $0,000 > 0,050$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa variabel Keamanan (X1) secara parsial memiliki pengaruh pada alat QRIS di UMKM kuliner akan semakin mahir apabila ada keinginan untuk meningkatkan keamanan bertransaksi. Hasil ini mempunyai kesamaan dengan penelitian studi yang dilakukan oleh (Riflan Buluati, Deby R. Karundeng, Moh Afan Suyanto, 2023) yang menemukan bahwa persepsi keamanan bertransaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat pengguna *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) pelaku UMKM di Kecamatan Batu Aji

2. Pengaruh Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Kuliner Pada Penggunaan Alat QRIS

Berdasarkan tabel uji t variabel kemudahan (X2) didapat nilai t hitung sebesar 0,559 $< 1,663$ dan nilai signifikan sebesar $0,578 > 0,05$ sehingga keputusannya H_0 diterima H_a ditolak. Kesimpulannya variabel kemudahan (X2) tidak memiliki pengaruh terhadap minat pengguna alat *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) pada pelaku UMKM di kecamatan batu aji, dikarenakan nilai signifikan untuk kemudahan (X2) lebih besar ($>$) terhadap minat Menggunakan (Y) yaitu sebesar $0,578 > 0,05$ dan nilai t hitung adalah $0,559 < 1,663$. Penelitian ini tidak mendukung dengan hasil yang diteliti dengan Aisyah Defy Rahmayani Simatupang dan Ahmad Firdaus Rahmadhani (2023), dan Syafira Aulia Fadlillah, jonet Ariyanto Nugroho, Khresna Bayuu Sangka (2021). Hasil yang menunjukkan bahwa minat pengguna terhadap alat Quick Response Indonesia Standard (QRIS) dipengaruhi secara positif dan signifikan terhadap variabel kemudahan bertransaksi mereka Kecamatan Batu Aji.

Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa kemudahan adalah suatu kepercayaan untuk pengambilan keputusan yang belum mendorong minat pelaku UMKM dalam penggunaan QRIS. Dengan kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS, pelaku UMKM kurang percaya bahwa sistem pembayaran digital mudah digunakan sehingga merasakan manfaat secara langsung saat menjalankan usaha mereka, seperti proses transaksi yang lebih cepat, akurat, dan efisien, serta pengelolaan bisnis yang lebih baik berdasarkan data transaksi yang terperinci.



3. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Pelaku Usaha Kuliner Pada Penggunaan Alat QRIS.

Berdasarkan uji t variabel manfaat (X3) didapati nilai t hitung sebesar $0,327 < 1,663$ dan nilai signifikan sebesar $0,744 > 0,05$ sehingga keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya variabel manfaat (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM kuliner menggunakan alat *Quick Response Indonesia Standard* (Qris) di kecamatan batu aji. Kontradiksi dari teori TAM yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat adalah struktur yang paling signifikan mempengaruhi sikap, minat, dan perilaku saat memanfaatkan teknologi (Davis, 1989), hal ini juga bertentangan dengan hasil temuan penelitian Rizal Syahri Alfani dan Rina Ariani (2023) yang menyatakan bahwa minat dipengaruhi secara signifikan oleh Minat Pengguna Alat *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS) di Kecamatan Batu Aji.

Berdasarkan hasil tersebut, pelaku UMKM belum sepenuhnya mengetahui manfaat dari penggunaan QRIS sehingga memutuskan untuk tidak menggunakan QRIS, ini juga bisa disebabkan oleh beberapa faktor umum seperti kurangnya literasi dan sosialisasi dari lembaga terkait, dan bisa disebabkan oleh masih banyaknya pelaku UMKM yang belum menggunakan QRIS sehingga mereka belum mengetahui manfaat akan kinerja sistem pembayaran QRIS tersebut.

4. Pengaruh Persepsi Kepercayaan Terhadap Pelaku Usaha Kuliner Pada Penggunaan Alat QRIS

Berdasarkan hasil dan uji coba dari penelitian ini ditetapkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM dalam menggunakan alat Quick Response Indonesia Standard (QRIS) di kec. Batu aji. Karna nilai signifikannya pada variabel Kepercayaan (X4) terhadap minat pelaku UMKM kuliner dalam menggunakan alat QRIS (Y) sebesar $0,035 < 0,05$ dan nilai dari t hitung sebesar $2,143 > 1,663$. Maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya persepsi kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap minat pelaku UMKM kuliner dalam menggunakan alat QRIS di Kec. Batu Aji.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Nur Isma Tasya Br. Sebayang & Rahmawati (2023), yang menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat pengguna QRIS. Berdasarkan hasil tersebut, pelaku UMKM tidak merasa ragu untuk menggunakan alat Qris saat bertransaksi. Ini menunjukkan bahwa persepsi kepercayaan adalah faktor yang di gunakan pelaku UMKM untuk mendorong minat menggunakan QRIS, pelaku UMKM percaya bahwa sistem pembayaran digital mudah



digunakan sehingga mereka merasakan manfaatnya secara langsung saat menjalankan usaha mereka. Seperti pada halnya saat melakukan transaksi yang lebih cepat dan praktis tanpa membuang waktu lama.

5. Pengaruh keamanan, kemudahan, manfaat, dan kepercayaan terhadap minat pelaku umkm kuliner Pengguna alat *Quick Response Indonesia Standard* (Qris) di Kecamatan Batu Aji.

Hasil uji F menyatakan pada nilai signifikan sebesar 0,000 artinya lebih kecil ($<$) dari 0,05 dan F hitung sebesar $13,697 > F$ tabel 2,476 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya bahwa variabel keamanan (x1), kemudahan (x2), manfaat (x3), dan kepercayaan (x4) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Pengguna alat *Quick Response Indonesian Standard* (Qris) di Kecamatan Batu Aji

Di dunia bisnis islam, kepercayaan sangat berperan penting untuk hubungan antar pengusaha dan pengguna pada sistem digital transaksi pembayaran seperti pada *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) kepercayaan juga salah satu dari aspek penting yang mempengaruhi keputusan dari pelaku usaha untuk menggunakan teknologi baru. QRIS sebagai sistem pembayaran yang berbasis dalam bentuk code QR digunakan untuk berbagai transaksi pembayaran yang memenuhi syarat-syarat kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah agar dapat diterima baik oleh pelaku usaha yang menjalankan bisnis.

Persepsi keamanan adalah salah satu faktor utama dari yang mempengaruhi keputusan pelaku usaha untuk menggunakan sistem alat pembayaran elektronik pada QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*). Keamanan dari sistem pembayaran berperan penting pada pelaku ushan karena prinsip-prinsip syariah harus memastikan bahwa transaksi yang mereka lakukan tidak hanya sah dari segi hukum islam tetapi juga aman serta tidak merugikan mereka para pelanggan pengguna atau pengusaha.

Bertransaksi saat menggunakan teknologi aplikasi pembayaran pada Persepsi Kemudahan dalam berbisnis online memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha khususnya para pelaku usaha UMKM di Kecamatan batu aji Batam. QRIS adalah standard sistem QR code pembayaran yang khusus dikembangkan oleh Bank Indonesia atau sering disebut ASPI (Asosiasi sistem pembayaran Indonesia). Kemudahan menggunakan sistem pembayaran alat QRIS bagi para pelaku UMKM dapat mendorong perkembangan bisnis dan kemudahan saat bertransaksi atau melakukan pembayaran melalui QR code. Dari temuan ini memberikan penguatan dan mempermudah pengguna alat QR code terhadap minat pengguna dalam menggunakannya.

Salah satu manfaat yang dapat dirasakan oleh pengguna uang elektronik QRIS sebagai sistem pembayaran adalah proses pembayaran yang cepat dan mudah disamping itu juga pengguna bisa menganalisisr adanya suatu kesalahan pada kembalian uang. Keuntungan lain yang dapat dirasakan saat bertransaksi menjalankan proses pembayaran dengan sistem QR code yakni pengguna bisa mendapatkan diskon dan promosi-promosi lainnya Pengaruh Persepsi dari variabel Keamanan, Kemudahan, Manfaat, dan Kepercayaan Hal ini menunjukkan bahwa variabel simultan mempengaruhi Minat Penggunaan sebesar 43% sedangkan sisanya yaitu 57% tentunya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dan tidak dipakai pada variabel penelitian ini seperti variabel contoh Keperaktisan (Adlia Alfia Riani, 2023), juga pada variabel pemahaman (Syawal, 2021)

KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan dari penemuan tentang Pengaruh persepsi Keamanan, kemudahan, manfaat dan kepercayaan terhadap minat pelaku UMKM kuliner pengguna alat *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS), peneliti menarik kesimpulan seperti pada poin-poin berikut:

1. Dikatakan bahwa Persepsi keamanan berpengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM kuliner pengguna alat *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) di kec. Batu aji kota Batam.
2. Persepsi Keamanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM Kuliner pengguna alat *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) di kec. Batu aji kota Batam.
3. Persepsi Manfaat tidak berpengaruh terhadap Minat Pelaku UMKM Kuliner Pengguna alat *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) di Kec. Batu Aji kota Batam.
4. Persepsi Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM Kuliner pengguna alat *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) di kec. Batu Aji kota batam.
5. Keamanan, kemudahan, manfaat, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM kuliner Pengguna alat *Quick Response Indonesia Standard* (QRIS) di kec. Batu aji kota batam.



Saran

1. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi **keamanan** dan **kepercayaan** secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM kuliner dalam menggunakan QRIS, sementara persepsi **kemudahan** dan **manfaat** tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, secara simultan, keempat variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan QRIS.
2. Hasil ini menunjukkan bahwa aspek **keamanan dan kepercayaan** merupakan faktor kunci dalam mendorong adopsi sistem pembayaran digital oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan literasi digital serta pendekatan edukatif dari pihak pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia layanan QRIS agar pelaku UMKM memahami kemudahan dan manfaat nyata dari penggunaannya.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup wilayah dan sektor usaha, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan area, menambahkan variabel lain yang relevan, serta mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian.*, Makassar : CV. Syair Media Press. (Buku).
- Sudiatmika, N. B., Prasasta & Maritini, I. A., Okta (2022). *Faktor-faktor Mempengaruhi Miat Pelaku UMKM Kota Denpasar Menggunakan Qris*, Jmm Unram - Master of Management Jurnal, Vol : 11 (3): 239-254.
- Paramitha. D., & Kusumaningtyas, D. (2023). *Qris Layanan untuk Loyalitas dan Kepuasan Kediri. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. (Buku).*
- Bank Indonesia. (2020). Diambil kembali dari sistem Pembayaran dan Pengelolaan Unag Rupiah:<https://www.ni.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx>, diakses pada tanggal 11 Desember 2023.
- Rahmawati., & Br.Sebayang, N. I. T., (2023). *Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan*. Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance., Vol : 6 (2) : 491- 502
- R. Suryono. (2019). *Financial Technology (FINTECH) in Axiology Perspective, Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi. Vol. 10, No.1, 51-56.*
- Fathoni, M., & Fadillah, S. (2024). *Determinasi Minat UMKM dalam Penggunaan Qris di Jabodetabek, Islamic Economics and Business Review, Vol : 3 (1) : 468-483.*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Alfabeta.
- Suyanto, M. A., & Karundeng, D. R., & Buluati, R. (2023). *Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS Pada Pelaku*



UMKM di Kabupaten Boalemo. Jurnal Wahana Tridarma Perguruan Tinggi, Vol : 75 (2) : 33- 47

Syawal, R. I., Harwindito, B., & Sulistiyowati, R. (2021). *Pemahaman dan Minat Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Indonesia Standard Sebagai Alat Pembayaran Digital di Daerah Kecamatan Cinere. Jurnal Sains Terapan Pariwisata, Vol. 6, No.3*